

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Audi Hani Setiawati*)

M. Agus Salim)**

A. Agus Priyono*)**

Email: audihanisetiawati.19@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on capital structure, this research was conducted on basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2020 which experienced stock management during the COVID-19 pandemic. The total population is 67 companies and a sample of 37 companies with certain criteria. The data analysis methods used are normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of this study are that profitability has a significant negative effect on capital structure, liquidity has a negative and insignificant effect on capital structure, and firm size has a negative and insignificant effect on capital structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, and Capital Structure.

Pendahuluan

Latar Belakang

Keuangan perusahaan (*corporate finance*) merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan operasi atau kegiatan suatu perusahaan, dilihat dari sudut pandang tersebut. Keuangan perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian secara umum, yaitu sisi pasiva (*liabilities and equity*) dan sisi aktiva (*asset*) (Sudana, 2015:3).

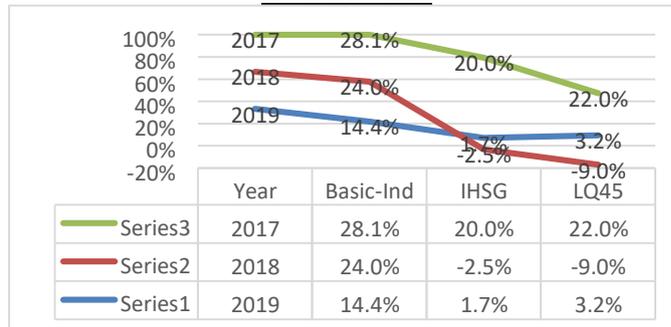
Struktur modal memperlihatkan porsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, sehingga suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya lebih memilih menggunakan utang daripada modal sendiri. Posisi keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal (Pratiwi & Sapari, 2019). Menurut Fahmi (2013:183&185) sumber modal ada dua alternatif, yaitu:

1. Sumber dana dengan modal sendiri dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*).
2. Sumber dana dengan utang (*debt*) dilakukan dengan menerbitkan *right issue*, obligasi (*bonds*), atau berutang ke mitra bisnis seta bank.

Penjualan saham perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal, perusahaan mencari keuntungan dengan menjual sahamnya kepada para investor untuk menambah dana perusahaan. Keadaan struktur modal akan berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Perubahan struktur modal dapat

menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang mengalami penurunan juga akan mempengaruhi turunnya nilai saham pada perusahaan. Berikut data perusahaan sektor industri dasar dan kimia:

Idx Basic Industry And Chemicals Sector Index
 Indonesia Stock Exchange
 YoY Returns



Sumber: PT Bursa Efek Indonesia, Diolah 2022

Berdasarkan data yang diperoleh presentase Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019, IHSG merupakan suatu indeks yang mengukur kinerja seluruh saham dan pergerakan saham yang sudah tercatat pada BEI. Bahkan pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 Kinerja Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia mengalami penurunan selama triwulan pertama mencapai -40,68%, penurunan ini tercatat lebih besar dibandingkan dengan sektor industri lainnya (Utami, 2020).

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik Pasar Modal 2020 perkembangan indeks sektoral industri dasar turun hingga -20,43% (Ytd) pada bulan Juli 2020. Kinerja indeks sektoral merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masing-masing sektor. Penetapan struktur modal perusahaan akan dipengaruhi juga oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, penjualan, ukuran perusahaan, pembagian dividen, likuiditas, pajak, dan sikap manajemen (Liang & Natsir, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengambil 3 faktor yang bisa berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan dari sebuah permasalahan yang ada dan yang ingin peneliti ketahui adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal ?

Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian dari sebuah rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial dan simultan terhadap Struktur Modal.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor: Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau rujukan mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh tingkat pengembalian investasi yang dilakukan terhadap perusahaan yang bersangkutan.
2. Bagi Pihak Yang Diteliti: Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi serta menjadi rujukan kepada perusahaan sektor industri dasar dan kimia agar dimasa mendatang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan struktur modal melalui tingkat profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan.
3. Bagi Perkembangan IPTEK: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan ataupun informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi khususnya dibidang manajemen keuangan terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Tinjauan Pustaka Struktur Modal

Menurut Fahmi (2013:179) “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder’s equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari *longterm debt* dan *shareholder’s equity*, dimana *stockholder equity* terdiri dari *preferred stock*, dan *common equity*. *Common equity* sendiri terdiri dari *common stock* dan *retained earnings*”.

Pecking Oder Theory

Pecking Order Theory adalah suatu kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mencari dana dengan menjual aset yang dimiliki perusahaan. termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal (*capital market*) dan dana internal yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*). (Fahmi, 2013:188-189).

Modigliani-Miller Position

Modigliani dan Miller (MM) mendukung hubungan antara struktur modal dan biaya modal, yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi biaya modal dan juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sudana, 2015:168).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

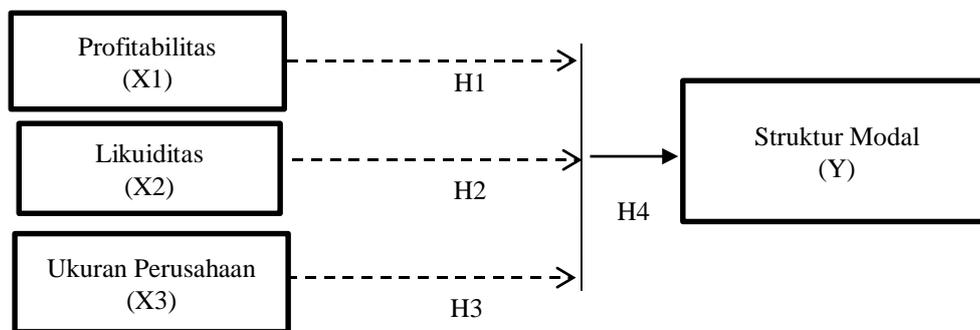
Likuiditas

Menurut Subramanyam & Wild (2010:241) “Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan)”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:299) “Perusahaan besar dimana memiliki saham yang tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan atau menerbitkan saham baru untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai pertumbuhan penjualan daripada dengan perusahaan kecil”. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai peluang lebih besar untuk mendapatkan dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan baik itu dana internal dengan menerbitkan saham baru maupun dana eksternal dengan pinjaman dari pihak luar dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual Keterangan:

- : —————> Berpengaruh secara simultan.
- : - - - - -> Berpengaruh secara parsial.

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Struktur Modal.
- H2: Likuiditas berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
- H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausalitas, yaitu desain penelitian yang dirancang untuk meneliti adanya peluang sebab akibat antarvariabel (Sanusi, 2011:14).

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, Menurut Riadi (2016:48) Data Kuantitatif merupakan data yang berupa angka hasil dari sebuah perhitungan, pengamatan, serta membilang yang bisa dianalisis menggunakan metode statistik, untuk korelasi antarvariabel sehingga dapat diperlihatkan dalam bentuk data-data statistik.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2017-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan sudah di audit serta di publikasi di Bursa Efek Indonesia secara lengkap.
2. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memperoleh laba bersih selama tahun 2017-2020.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan, jumlah pengolahan data dalam penelitian ini adalah hasil dari perkalian antara jumlah perusahaan yang sudah sesuai kriteria dengan jumlah periode penelitian yaitu selama 4 tahun berturut-turut pada periode 2017-2020 sehingga dihasilkan jumlah sebanyak 148.

Definisi Operasional Variabel

Struktur Modal

Perhitungan struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to-Equity Ratio*. Perhitungan *Debt-to-Equity Ratio* sesuai dengan definisi dari struktur modal yaitu perbandingan utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah kewajiban}}{\text{Jumlah ekuitas pemilik}} \text{ (Simamora, 2003:23)}$$

Profitabilitas

Pada penelitian ini menggunakan ROE (*return on equity*) untuk mengukur tingkat profitabilitas. Suatu nilai ROE yang bagus akan mengakibatkan keberhasilan bagi sebuah perusahaan sehingga menyebabkan harga saham menjadi tinggi dan membuat perusahaan bisa dengan mudah menarik dana baru (Walsh, 2004:56).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{equity}} \text{ (Kasmir, 2019:206)}$$

Likuiditas

Pada penelitian ini menggunakan *Current ratio* untuk menghitung tingkat likuiditas. Perhitungan rasio ini didasarkan pada perbandingan sederhana antara total aktiva lancar dan kewajiban lancar (Walsh, 2004:106). Sehingga mempermudah dalam mengimplementasikan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (Current liabilities)}} \text{ (Kasmir, 2019:134-135)}$$

Ukuran Perusahaan

Untuk menilai ukuran perusahaan bisa menggunakan total aktiva (Riyanto, 2010:303). Ukuran perusahaan diukur sebagai volume total aktiva suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini bisa diukur menggunakan proksi logaritma natural total aktiva (Finda et al., 2019).

$$\text{Rumus: Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah: 1. Uji normalitas, 2. Uji asumsi klasik, meliputi: uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. 3. Analisis regresi linier berganda, 4. Uji hipotesis, meliputi: uji t (parsial), dan uji F (simultan). 5. Koefisien determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Table 1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.36820378
Most Extreme Differences	Absolute	0.065
	Positive	0.063
	Negative	-0.065
Test Statistic		0.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data IBM SPSS Statistics 25, Diolah 2022

Dapat diketahui bahwa Asymp. Sig *Kolmogorov-smirnov* memiliki nilai sebesar 0,200. Maka dapat diartikan bahwa nilai Asymp. Sig *Kolmogorov-smirnov* > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.995	0.525		3.798	0.000		
	(X1) PROFITABILITAS	-0.233	0.062	-0.291	-3.738	0.000	0.989	1.011
	(X2) LIKUIDITAS	-0.007	0.004	-0.139	-1.795	0.075	0.999	1.001
	(X3) UKURAN PERUSAHAAN	-0.037	0.019	-0.151	-1.939	0.054	0.990	1.011

a. Dependent Variable: (Y) STRUKTUR MODAL

Sumber: Data IBM SPSS Statistics 25, Diolah 2022

Berdasarkan table 2 diatas, dapat diketahui sebagai berikut: 1. Nilai VIF profitabilitas sebesar $1,011 \leq 10$. 2. Nilai VIF likuiditas sebesar $1,001 \leq 10$. 3. Nilai VIF ukuran perusahaan $1,011 \leq 10$. Maka dari nilai VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sedangkan jika menggunakan nilai *Tolerance* dapat diketahui sebagai berikut: 1. Nilai *Tolerance* profitabilitas $0,989 \geq 0,10$. 2. Nilai *Tolerance* likuiditas $0,999 \geq 0,10$. 3. Nilai *Tolerance* $0,990 \geq 0,10$. Maka dari nilai *Tolerance* tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.326	.350		3.790	.000
	(X1) PROFITABILITAS	-.066	.041	-.129	-1.587	.115
	(X2) LIKUIDITAS	.000	.002	-.008	-.098	.922
	(X3) UKURAN PERUSAHAAN	-.027	.013	-.174	-2.129	.035

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data IBM SPSS Statistics 25, Diolah 2022

Berdasarkan uji heterokedastisitas pada table 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa: 1. Nilai Signifikansi variabel X1 profitabilitas sebesar $0,115 > 0,05$. 2. Nilai Signifikansi variabel X2 likuiditas sebesar $0,922 > 0,05$. 3. Nilai Signifikansi variabel X3 ukuran perusahaan sebesar $0,035 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi variabel X1 dan X2 lebih dari $0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sedangkan nilai Signifikansi variabel X3 $< 0,05$, sehingga terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.366 ^a	.134	.116	77100	1.859

a. Predictors: (Constant), (X3) UKURAN PERUSAHAAN, (X2) LIKUIDITAS, (X1) PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: (Y) STRUKTUR MODAL

Sumber: Data IBM SPSS Statistics, 25 Diolah 2022

Sehingga dapat diketahui bahwa uji *Durbin Watson* terletak pada posisi: $dU < d < 4 - dU$
 $= 1,7729 < 1,859 < 2,2271$

Maka keputusan yang diperoleh yaitu tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Analisis Reresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.995	0.525		3.798	0.000
	(X1) PROFITABILITAS	-0.233	0.062	-0.291	-3.738	0.000
	(X2) LIKUIDITAS	-0.007	0.004	-0.139	-1.795	0.075
	(X3) UKURAN PERUSAHAAN	-0.037	0.019	-0.151	-1.939	0.054

a. Dependent Variable: (Y) STRUKTUR MODAL

Sumber: Data IBM SPSS Statistics, 25 Diolah 2022

Variabel terikat pada regresi ini ialah struktur modal (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3). Model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = struktur modal α = konstanta e = kesalahan residual (error)
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi X2 = likuiditas
 X1 = profitabilitas X3 = ukuran perusahaan

Model regresi berdasarkan hasil diatas diperoleh struktur modal (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) maka dapat diketahui persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,995 - 0,233 \text{ Profit} - 0,007 \text{ Likuiditas} - 0,037 \text{ Uk Perusahaan} + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6 Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	1.995	0.525		3.798	0.000
	(X1) PROFITABILITAS	-0.233	0.062	-0.291	-3.738	0.000
	(X2) LIKUIDITAS	-0.007	0.004	-0.139	-1.795	0.075
	(X3) UKURAN PERUSAHAAN	-0.037	0.019	-0.151	-1.939	0.054

a. Dependent Variable: (Y) STRUKTUR MODAL

Sumber: Data IBM SPSS Statistics, 25 Diolah 2022

Berdasarkan table 6 hasil uji t (parsial), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki nilai sig. t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Likuiditas memiliki nilai sig. t sebesar $0,075 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dimana secara parsial likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai sig. t sebesar $0,054 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dimana secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	13.226	3	4.409	7.417	.000 ^b
	Residual	85.599	144	0.594		
	Total	98.825	147			

a. Dependent Variable: (Y) STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), (X3) UKURAN PERUSAHAAN, (X2) LIKUIDITAS, (X1) PROFITABILITAS

Sumber: Data IBM SPSS Statistics 25, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 7 Uji F (simultan) diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana terdapat kesimpulan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	0.134	0.116	0.77100
a. Predictors: (Constant), (X3) UKURAN PERUSAHAAN, (X2) LIKUIDITAS, (X1) PROFITABILITAS				

Sumber: Data IBM SPSS Statistics 25, Diolah 2022

Berdasarkan table 4.11 menunjukkan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,116 yang berarti bahwa 11,6% varian struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan). Sedangkan sisanya 88,4% (100% - 11,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Hubungan negatif signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang tinggi sehingga struktur modal akan berkurang, dikarenakan perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya. Apabila perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu maka akan memperkecil jumlah hutang. Hal tersebut mendukung penjelasan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan menggunakan dana internal untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya dibanding dengan penggunaan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi & Sapari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, serta tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
2. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hubungan negatif dan tidak signifikan antara likuiditas dengan struktur modal menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi akan menurunkan total hutang suatu perusahaan sehingga menurunkan proporsi hutang dalam struktur modal. Penurunan atau peningkatan likuiditas ini tidak mempengaruhi investor untuk menanamkan modal atau melakukan pembelian saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung *pecking order theory* bahwa perusahaan dalam mempunyai kepemilikan aset yang tinggi akan mengurangi tingkat hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Lilia et al (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan Taslim & Susanto (2021) dan Chasanah & Satrio (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.
3. Hubungan negatif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru untuk diperjualbelikan di pasar modal sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut daripada menggunakan pinjaman dari pihak eksternal. Tidak signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan yang besar memiliki peluang yang lebih besar di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil yang belum go public. Hasil penelitian ini mendukung teori MM Position nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitiah (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, serta penelitian yang dilakukan Finda et al (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik pada bab sebelumnya meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan, sehingga tidak dapat menjelaskan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya tahun 2017- 2020.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih lengkap agar mengetahui kondisi keseluruhan perusahaan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar menambah periode agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

Daftar Pustaka

- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 6 Nomor 7. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1749/1759>
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan (D. Handi (Ed.); Edisi 3.). Penerbit Alfabeta.
- Finda, L., Panjaitan, F., & Manullang, R. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Dasar & Kimia dan Industri Barang Konsumsi di Bursa. *Jurnal Progresif Akuntansi Bisnis(JIPAB)*, Volume 7 Nomor 3, 169–177.
- Fitiah, R. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*

- Fakultas Ekonomi Unisma, Halaman 155–166.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4104>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ed. Revisi). Rajawali Pers.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal.Untar.Ac.Id*, Halaman 481–488.
<http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/5359>
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner.Polgan.Ac.Id*, Volume 4 Nomor 2, 627–639. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.259>
- Pratiwi, Z. O., & Sapari. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate. *Junal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 8 Nomor 2, Halaman 1–17.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/245>
- PT Bursa Efek Indonesia. Retrieved January 15, 2022, from <https://www.idx.co.id/>
- PT Bursa Efek Indonesia. (2019). *IDX STOCK INDEX Handbook*.
[https://www.idx.co.id/hasil-pencarian/?keyword=perusahaan sektor industri dasar dan kimia](https://www.idx.co.id/hasil-pencarian/?keyword=perusahaan%20sektor%20industri%20dasar%20dan%20kimia)
- Ramadhan, S., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Volume 1 Nomor 1, 33–46.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (T. A. Prabawati (Ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat.
- Simamora, H. (2003). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi 2. Penerbit UPP AMP YKPN.
- Statistik Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan. 2020.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis (T. S. Empat (Ed.); Edisi 10 B). Penerbit Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Praktik* (N. I. Sallama (Ed.); 2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (22nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Taslim, I., & Susanto, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III Nomor 2, 824–832. <http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/11804>
- Utami, D. N. (2020). PT Bursa Efek Indonesia. [https://www.idx.co.id/hasil-pencarian/?keyword=kinerja indeks sektoral perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2020](https://www.idx.co.id/hasil-pencarian/?keyword=kinerja%20indeks%20sektoral%20perusahaan%20industri%20dasar%20dan%20kimia%20tahun%202020)
- Walsh, C. (2004). *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting*. Penggerak dan Pengendali Bisnis (Y. Sumiharti & S. Saat (Eds.); 3rd ed.). Penerbit Erlangga.

Audi Hani Setiawati*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA
M. Agus Salim)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA
A. Agus Priyono*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA